

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 16 Jakarta yang berlokasi di Jalan Taman Amir Hamzah No. 11-11A, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan pengamatan di sekolah tersebut, terdapat indikasi pengaruh konsep diri dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Berdasarkan fakta yang terjadi bahwa siswa kelas X di sekolah tersebut memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran Administrasi Umum.

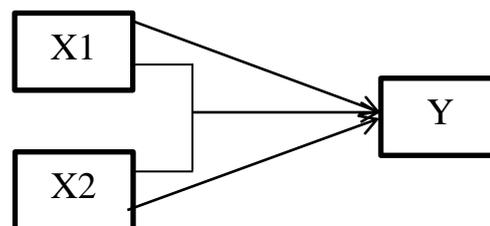
Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan Januari sampai dengan Maret 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian. Disamping itu, waktu tersebut merupakan waktu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan pendekatan korelasional. Metode survei dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni memperoleh data dengan menggunakan kuesioner. Muhammad Ali (Mahmud, 2011: 177)

menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Diperkuat oleh pendapat Sugiyono (Sugiyono, 2009: 199) yang mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dengan demikian, metode survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau populasi dan mengetahui pengaruh ketiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah konsep diri (X1) dan lingkungan keluarga (X2) sebagai variabel yang mempengaruhi, serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.



Gambar III.1

#### Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X1 : Konsep Diri

X2 : Lingkungan Keluarga

Y : Hasil Belajar

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana konsep diri dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X1 dan X2 sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan variabel Y.

### C. Populasi dan Sampling

Mahmud (Mahmud, 2011: 154) mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan meliputi karakteristik yang dimiliki oleh objek tersebut. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 16 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang berjumlah 206 siswa.

Sugiyono(Sugiyono, 2009: 116) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk

dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel III.1**  
**Perhitungan Sampel Siswa Kelas X**  
**SMK Negeri 16 Jakarta**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
<b>X AP 1</b>	<b>34</b>	<b><math>34/206 \times 131</math></b>	<b>22</b>
<b>X AP 2</b>	<b>35</b>	<b><math>35/206 \times 131</math></b>	<b>22</b>
<b>X AK 1</b>	<b>35</b>	<b><math>35/206 \times 131</math></b>	<b>22</b>
<b>X AK 2</b>	<b>35</b>	<b><math>35/206 \times 131</math></b>	<b>22</b>
<b>X PM 1</b>	<b>34</b>	<b><math>34/206 \times 131</math></b>	<b>22</b>
<b>X PM 2</b>	<b>33</b>	<b><math>33/206 \times 131</math></b>	<b>21</b>
	<b>206</b>		<b>131</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan teknik pengambilan sampel pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pada kelas X AP 1 dengan jumlah 34 siswa, maka sampelnya sebanyak 22 responden. Untuk kelas X AP 2 dengan jumlah 35 siswa, maka sampelnya sebanyak 22 responden. Untuk kelas X AK 1 dengan jumlah siswa 35, maka sampelnya sebanyak 22 responden. Untuk kelas X AK 2 dengan jumlah siswa 35, maka sampelnya sebanyak 22 responden. Untuk kelas X PM 1 dengan jumlah siswa 34 siswa, maka sampelnya sebanyak 22 responden. Untuk kelas X PM 2 dengan jumlah 33 siswa, maka sampelnya sebanyak 21 responden. Sehingga jika dijumlahkan sampel dalam penelitian ini adalah 131 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konsep diri (X1), dan lingkungan keluarga (X2), serta variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang didapat dari pengalaman yang dialami oleh dirinya sendiri akibat dari proses belajar yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dijadikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh melalui tes prestasi belajar meliputi ulangan harian, ulangan blok, ulangan semester, dan ulangan kenaikan kelas.

###### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai Ulangan Tengah Semester Genap tahun pelajaran 2017/2018 yang meliputi aspek kognitif pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 16 Jakarta.

## 2. Konsep Diri

### a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah pandangan atau gambaran seseorang atas dirinya sendiri yang berasal dari pengalaman yang dialami oleh dirinya sendiri serta interaksinya dengan orang lain.

### b. Definisi Operasional

Konsep diri merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* yang memiliki indikator yaitu dimensi pengetahuan, dimensi pengharapan, dan dimensi penilaian. . Alat ukur yang peneliti gunakan untuk meneliti variabel konsep diri adalah kuesioner yang telah terstandarisasi yaitu, *Development and Validation of Self-concept and Attitue Scale for Senior Secondary School Students in Nigeria* yang dikembangkan oleh E.B Kolawole dan Stephen T. Kojigili.

## 3. Lingkungan Keluarga

### a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang diterima oleh anak dan sangat penting untuk pembentukan pribadinya yang melibatkan faktor fisik dan psikologis yang akan mempengaruhi keberhasilannya di masa yang akan datang.

## b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini lingkungan keluarga diambil dari data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan berupa kuesioner yang akan dijawab oleh siswa mengenai lingkungan keluarga yang mencakup faktor psikis. Dengan menggunakan instrument skala *Likert*. Alat ukur yang peneliti gunakan untuk meneliti variabel lingkungan keluarga adalah kuesioner yang telah terstandarisasi yaitu, *The Family Environment Scale* yang dikembangkan oleh Kyriakos Charalampous, Constantinos M. Kokkinos, dan Georgia Panayiotou.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi, data regresi yang didapat selanjutnya diuji, pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 22. Adapun langkah- langkah pengolahan data sebagai berikut :

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Menurut Duwi (Priyatno, 2010: 54) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui model yang peneliti gunakan memiliki

distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smimov* dan *Normal Probability Plots*.

Kriteria penguji dengan statistic Kolmogorov-Smimov yaitu:

- 1) Jika signifikan (Asymp.sig)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan (Asymp.sig)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Menurut Duwi (Priyatno, 2010: 42) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable yang akan dikenai prosedur analisis statistik menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05.

Kriteria pengujian dengan uji statistika yaitu:

- 1) Jika signifikan pada Linearity  $> 0,05$ . Maka data tidak mempunyai hubungan linier.
- 2) Jika signifikan pada Linearity  $< 0,05$ . Maka data mempunyai hubungan linier.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Tony (Wijaya, 2010: 125) uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen), model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistika dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika *VIF*  $> 10$  maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Jika *VIF*  $< 10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi (Priyatno, 2010: 67) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residu pada model regresi. Model regresi yang baik mesyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas, untuk mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikan  $> 0,05$  maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikan  $< 0,05$  maka artinya terjadi heteroskedastisitas

Selain itu, untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidaknya yaitu dengan menggunakan analisis grafis. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat ada tidaknya pola tertentu dalam *Scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis ini apabila terjadi titik-titik dengan membentuk pola yang teratur maka mendefinisikan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, jika terdapat titik-titik dengan pola yang tidak jelas diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mendefinisikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3. Persamaan Regresi Berganda**

Menurut Duwi (Priyatno, 2010: 78) analisis regresi linier berganda adalah analisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (hasil belajar)

$\alpha$  = Konstan (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2 \dots X_n = 0$ )

$X_1$  = variabel bebas pertama (konsep diri)

$X_2$  = variabel bebas kedua (lingkungan keluarga)

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama  $X_1$  (konsep diri)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua  $X_2$  (lingkungan keluarga)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Menurut Duwi (Priyatno, 2010: 83) uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak

##### b. Uji t

Menurut Duwi (Priyatno, 2010: 86) uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel ondependen secara parsial terhadap variabel dependen.

1)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

2)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ / *R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu konsep diri dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Dalam SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada output model *summary* dari hasil analisis regresi linear.